

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini sebagian besar orang menghargai dan menilai tinggi sebuah prestasi akademik. Di Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mutlak. Banyak orang beranggapan belajar di luar negeri lebih berkembang. Memang secara teknologi, luar negeri jauh lebih pesat. Selama ini belajar di luar negeri memakan biaya yang mahal. Namun sebenarnya Jerman merupakan negara yang pas untuk belajar, selain biaya yang murah, banyak lagi fasilitas yang didapat ketika belajar di Jerman.

Spitze Studium adalah suatu lembaga profesional yang bergerak di bidang pelayanan jasa dan konsultasi pendidikan untuk calon mahasiswa-mahasiswi Indonesia yang ingin melanjutkan studinya ke berbagai perguruan tinggi di Jerman. Spitze Studium mulai di rintis oleh beberapa mahasiswa Indonesia di Jerman pada tahun 2001, yang saat itu sedang menyelesaikan program baik S1 maupun S2, tepatnya di kota Frankfurt am Main, salah satu kota internasional di negara bagian Hessen.

Para pendiri Spitze Studium yang juga adalah alumni Jerman, berpendapat bahwa kesempatan untuk studi di Jerman memiliki berbagai macam kelebihan dan manfaat yang cukup kompetitif dibandingkan dengan di negara-

negara maju lainnya. Tetapi karena minimnya informasi, banyak calon mahasiswa Indonesia yang tidak mendapatkan informasi akan peluang dan kesempatan ini. Walaupun antara Indonesia dan Jerman tidak memiliki hubungan internasional, Jerman memberi peluang studi yang memudahkan calon mahasiswa Indonesia untuk berkuliah di Jerman.

Menurut alumni Jerman, fokus studi di Jerman sendiri adalah *Medical* (kedokteran). Namun bukan berarti hanya fakultas kedokteran tersebut yang dapat diandalkan untuk pembelajaran di Jerman. Jerman maju dalam bidang industri dan teknologi, oleh karena itu bidang studi teknik juga penting dan cukup maju disana. Bidang studi di Jerman lebih detail dan terfokus. Dibandingkan di Indonesia, detail dan fokus studi di Jerman jauh lebih unggul. Sebagai contoh, jurusan *Information Technology*(IT). Jurusan IT tersebut masih terbagi dalam jurusan *IT Automotif*, *IT Medicine*, *IT Network*, dll. Berdasarkan fakta terdapat 7760 jurusan di Jerman.

Memang selama ini karena kurangnya informasi mengenai studi di Jerman, maka tidak banyak orang yang mengetahui tentang keberadaan tersebut. Orang-orang menganggap studi di Jerman akan memakan biaya yang mahal, karena berada di Eropa. Sehingga orang-orang memilih untuk belajar di Amerika atau Australia saja. Padahal perlu kita tahu bahwa sebenarnya studi di Jerman memiliki biaya paling rendah dibanding negara-negara maju lainnya.

Dengan fasilitas terbaik yang diberikan Spitze Studium, diharapkan mempermudah para calon mahasiswa untuk berangkat ke Jerman. Keunggulan-

keunggulan yang diberikan Spitze Studium seperti kelas intensif 480 jam bahasa Jerman, pendaftaran masuk ke universitas, bimbingan persiapan tes masuk universitas, pendampingan penerbangan langsung ke Jerman, dan lain-lain. Sedangkan fasilitas lain ketika sudah di Jerman seperti pendampingan masalah imigrasi dan penjemputan di airport, pendaftaran diri di kantor kependudukan, pengurusan ijin tinggal di Jerman, workshop pencarian tempat tinggal dan tata cara kepindahan, dan lain-lain.

Untuk itu Spitze Studium hadir demi untuk mempersiapkan para penerus bangsa demi menyongsong era globalisasi yang semakin di depan mata. Namun, tidak semua orang di Indonesia tahu akan keberadaan Spitze Studium ini. Oleh karena itu dalam kaitannya dengan bidang keilmuan DKV, diperlukan adanya promosi dan informasi yang jelas mengenai program studi ini. Spitze Studium telah berdiri sejak 9 tahun lalu, namun belum ada promosi yang kuat hingga mendapatkan perhatian dan minat para calon mahasiswa untuk ke luar negeri. Hal ini dikarenakan Spitze Studium hanya masih berada di Jerman dan pada tahun 2008 baru berkantor di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan promosi dan branding yang kuat untuk menarik minat para calon mahasiswa Indonesia yang akan ke Jerman.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah:

1. Mengapa masyarakat Indonesia tidak tertarik untuk studi di Jerman?
2. Bagaimana caranya agar Spitze Studium dikenal di masyarakat Indonesia?

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Secara spesifik, tujuan promosi ini adalah:

1. Menyampaikan kelebihan studi di Jerman, seperti kualitas, fokus pembelajaran, biaya studi dll.
2. Mempromosikan Spitze Studium di Indonesia melalui media promosi yang telah dikenal masyarakat.

## **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan rasional, yakni:

1. Studi lapang, yaitu melalui observasi manfaat studi di Jerman, observasi langsung di kantor Spitze Studium, penyebaran angket kepada calon mahasiswa tingkat pertama maupun lanjutan, orang tua siswa dan wawancara terhadap alumni Jerman yang juga pendiri Spitze Studium.
2. Studi pustaka, yaitu melalui jurnal, dokumen, dan data tambahan dari internet

## 1.5 Skema Perancangan

